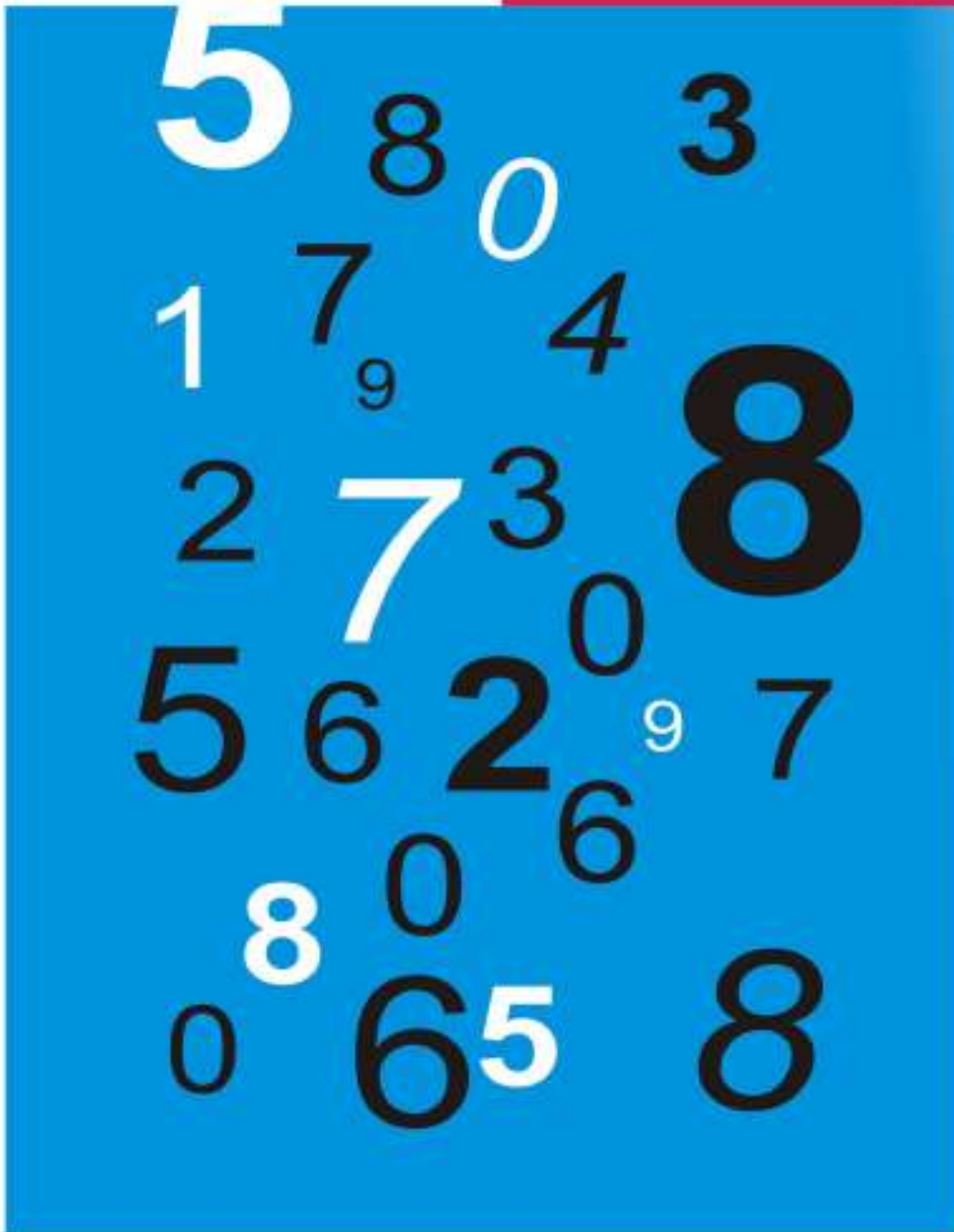


eduMATH

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Volume 4. Nomor 1. Mei-Oktober 2017



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP PGRI Jombang

REDAKSI

Penanggung jawab :

1. Dr. Munawaroh, M.Kes
2. Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum
3. Dr. Nurwiani, M.Si
4. Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si

Redaksi:

Ketua : Ir. Slamet Boediono, M.Si
Sekretaris : Abd. Rozak, S.Pd., M.Si
Safil Maarif, M.Pd

Reviewer :

1. Dr. Faridatul Masruroh, M.Si
2. Nahlia Rahmawati, M.Si
3. Esty Saraswati Nur Hartiningrum, M.Pd

Mitra Bestari :

Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)

Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)

Penerbit :

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :

Program Studi Pendidikan Matematika

Kampus STKIP PGRI Jombang

Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319

p.matematika.stkipjb@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal “*eduMATH*” volume 5 Nomor 1 edisi Mei-Oktober 2017.

Penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal “*eduMATH*” ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

DAFTAR ISI

PEMBELAJARAN KONSEP OPERASI HITUNG (PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN) BILANGAN BULAT DI SEKOLAH DASAR

Umi Hanik

Universitas Trunojoyo Madura

1-8

PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMK MENGGUNAKAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *NUMBER HEAD TOGETHER* DENGAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *JIGSAW*

Ririn Febriyanti¹, Riris Arifatur Rini²

^{1,2} STKIP PGRI Jombang

9-15

KEMAMPUAN *PROBLEM POSING OF TOPOLOGY* MAHASISWA BERJENIS KELAMIN PEREMPUAN STKIP PGRI JOMBANG

Syarifatul Maf'ulah¹, Safiil Maarif²

^{1,2} STKIP PGRI Jombang

17-23

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS KONTEKSTUAL UNTUK SEKOLAH DASAR MARGINAL

Zuhri D

Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Riau

25-35

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH DASAR BERDESAIN KAWASAN PESISIR PANTAI PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

Nahor Murani Hutapea¹, Sehatta Saragih², Sakur³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Riau

37-43

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) MATERI POKOK OPERASI BENTUK ALJABAR

Atma Murni¹, Rini Dian Anggraini²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Riau

45-51

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGURUTKAN BERBAGAI JENIS PECAHAN MELALUI PENGGUNAAN METODE PENGELOMPOKAN TUTOR SEBAYA BAGI SISWA KELAS VI SDN WATES V KOTA MOJOKERTO

Umiyati

SDN Wates V Kota Mojokerto

53-58

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS KURIKULUM 2013 PADA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR DAN LINGKARAN UNTUK SISWA KELAS VIII TINGKAT SMP/MTS

Titi Solfitri¹, Syarifah Nur Siregar², Yenita Roza³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Riau

59-66

EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI DALAM PEMBELAJARAN GEOMETRI DIMENSI TIGA

Lia Budi Trisanti¹, Nahlia Rakhmawati²

^{1,2} STKIP PGRI Jombang

67-76

PENGARUH PENGGUNAAN *SYSTEMATIC APPROACH TO PROBLEM SOLVING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MTS SALAFIYAH SYAFI'YAH TEBUIRENG

Jauhara Dian Nurul Iffah¹, Faridatul Masruroh²

^{1,2} STKIP PGRI Jombang

77-85

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS KURIKULUM 2013 PADA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR DAN LINGKARAN UNTUK SISWA KELAS VIII TINGKAT SMP/MTS

Titi Solfitri¹, Syarifah Nur Siregar², Yenita Roza³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Riau

¹⁾ tisolfitri@yahoo.co.id, ²⁾ nur_hafraays@yahoo.co.id, ³⁾ roza.yenita.@yahoo.co.uk

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya perangkat pembelajaran matematika sebagai sarana penunjang pembelajaran pada Kurikulum 2013. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan perangkat pembelajaran matematika dengan model pembelajaran berbasis masalah pada materi bangun ruang sisi datar lingkaran untuk peserta didik kelas VIII SMP/MTs. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan berupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD). Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE oleh Dick dan Carey yang tahapannya yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Instrumen tes yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen validitas berupa lembar validasi untuk menilai kelayakan silabus, RPP dan LKPD serta instrumen praktikalitas berupa angket respon yang akan diisi oleh peserta didik untuk menilai kepraktisan penggunaan LKPD. Perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh tiga orang validator dan diujicobakan kepada kelompok kecil yang terdiri dari 10 peserta didik pada 9–10 Sept 2016 di SMP Negeri 1 Pekanbaru untuk penggunaan LKPD. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran matematika ini sangat valid dengan rata-rata penilaian untuk silabus adalah 4,42, untuk RPP adalah 4,23 dan untuk LKPD adalah 4,22. LKPD juga dinilai sangat praktis dengan rata-rata respon peserta didik mencapai 4,77 dengan besar persentase yaitu 96%.

Kata kunci: *Perangkat Pembelajaran Matematika, Model Pembelajaran Berbasis Masalah, Penelitian Pengembangan, Model Pengembangan ADDIE*

PENDAHULUAN

Pada tahun ajaran 2013/2014 kurikulum di Indonesia mengalami pergantian dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013, namun pada pelaksanaannya muncul berbagai masalah, yaitu berbedanya kesiapan sekolah dan guru serta belum merata dan belum tuntasnya pelatihan guru dan kepala sekolah. Secara

umum, hal ini mengakibatkan minimnya produk perangkat pembelajaran sebagai sarana penunjang pembelajaran pada sistem pendidikan Kurikulum 2013 di Indonesia.

Pelaksanaan Kurikulum 2013 akan berjalan dengan baik tanpa adanya masalah-masalah yang sesungguhnya bisa dihindari apabila perubahan dilakukan dengan berbagai

persiapan, termasuk persiapan guru terkait implementasi kurikulum 2013. Salah satu wujud persiapan yang dilakukan guru adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran yang mendukung dalam menjalankan Kurikulum 2013. Perangkat pembelajaran menurut Daryanto dan Aris Dwicahyono (2014) adalah salah satu wujud persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum melakukan proses pembelajaran dan merupakan suatu tolak ukur dari kesuksesan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang digunakan dapat berupa silabus, bahan/buku ajar, sumber dan media pembelajaran, model pembelajaran, instrumen penilaian dan RPP (Sa'dun Akbar, 2013). Depdiknas (2010) menyatakan bahwa guru sebagai pendidik profesional diharapkan memiliki kemampuan mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai dengan mekanisme atau langkah-langkah pengembangan perangkat pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik dan lingkungan sosial peserta didik.

Pengembangan perangkat pembelajaran harus mengacu pada kurikulum dan kurikulum yang akan diimplementasikan kembali secara efektif di seluruh sekolah di Indonesia adalah Kurikulum 2013. Maka dari itu pengembangan perangkat pembelajaran mengacu pada Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. Salah satu model pembelajaran yang sejalan dengan

pendekatan saintifik adalah model pembelajaran berbasis masalah.

Model pembelajaran berbasis masalah mendidik peserta didik untuk berfikir kritis dalam memecahkan masalah. Kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna karena peserta didik yang mencari, menemukan dan membangun pengetahuannya sendiri sehingga pengetahuan tersebut akan tersimpan lama di dalam memori ingatan peserta didik.

Salah satu cabang dalam matematika yang banyak berkaitan langsung dengan kehidupan siswa sehari-hari adalah geometri. Objek pembelajaran geometri meliputi titik, garis, sudut, bidang datar dan bangun ruang (Untung Trisna Suwaji, 2008). Setiap benda yang berada di sekitar peserta didik merupakan benda-benda dimensi tiga yang menjadi objek pembelajaran dalam geometri.

Geometri perlu dipelajari karena (1) geometri membantu peserta didik memiliki keyakinan yang utuh akan dunianya; (2) geometri dapat mengantar peserta didik untuk melakukan eksplorasi sehingga dapat membantu mengembangkan kemampuan pemecahan masalah; (3) geometri dapat menunjang ilmu pengetahuan lainnya; (4) geometri digunakan oleh banyak orang dalam kehidupan sehari-hari; (5) geometri penuh teka-teki dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti melaksanakan sebuah penelitian yang berjudul "Pengembangan Perangkat

Pembelajaran Matematika dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi bangun ruang sisi datar dan lingkaran untuk Siswa Kelas VIII SMP/MTs”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian pengembangan (*research and development*). Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE oleh Dick dan Carey yang terdiri dari tahap *analysis, design, development, implementation, dan evaluation* (Endang Mulyatiningsih, 2012).

Pada tahap *implementation* (implementasi) perangkat pembelajaran berupa LKPD yang telah dinilai valid oleh para pakar kemudiannya diujicobakan kepada peserta didik secara terbatas. Uji coba dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pekanbaru pada kelompok kecil yang terdiri dari 10 orang peserta didik untuk mengetahui keefektifan dan kepraktisan LKPD. Pada tahap *evaluation* (evaluasi), dilakukan evaluasi terkait pengembangan perangkat pembelajaran, berupa analisis dari hasil validasi produk dan analisis hasil angket praktikalitas LKPD.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen validitas dan instrumen praktikalitas. Instrumen validitas berupa lembar validasi untuk memvalidasi kelayakan silabus, RPP dan LKPD. Instrumen praktikalitas berupa angket respon peserta didik

untuk mengetahui respon peserta didik terhadap kepraktisan penggunaan LKPD.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif yang terdiri dari analisis data hasil validasi oleh validator dan analisis data hasil angket respon. Penilaian validator menggunakan skala *Likert* dengan 5 skala, yaitu 1, 2, 3, 4 dan 5 yang menyatakan sangat tidak sesuai, tidak sesuai, kurang sesuai, sesuai, dan sangat sesuai.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada tahap *analysis* dilakukan analisis kebutuhan untuk menemukan masalah dan solusinya. Dari analisis kebutuhan diperoleh bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru masih menggunakan LKPD yang menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu setiap penyajian materi dilakukan secara langsung tanpa melibatkan peserta didik untuk menemukan konsep sendiri. Sehingga diperlukan suatu perangkat pembelajaran matematika yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk mengkonstruksi sendiri konsep matematikanya, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing. Setelah itu dilakukan analisis KD dan materi. KD pengetahuan yang digunakan adalah KD 3.6 yaitu mengidentifikasi unsur, keliling dan luas lingkaran serta KD 3.7 menentukan hubungan sudut pusat, panjang busur dan luas juring. KD

keterampilan yang berkaitan adalah KD 4.7 yaitu menyelesaikan permasalahan nyata yang terkait penerapan hubungan sudut pusat, panjang busur dan luas juring. Selanjutnya dilakukan analisis karakteristik peserta didik yang menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP sudah memiliki kemampuan berfikir abstrak, menalar secara logis, serta dapat menarik kesimpulan.

Kemudian pada tahap *design*, kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan referensi dan merancang silabus, RPP, dan LKPD. Pada tahap ini peneliti juga merancang lembar validasi untuk memvalidasi kelayakan perangkat pembelajaran matematika yang dikembangkan dan angket respon peserta didik terhadap kepraktisan penggunaan LKPD. Setelah perangkat pembelajaran selesai dirancang kemudian lanjut ke tahap *development*. Pada tahap *development* disusun silabus, RPP dan LKPD serta lembar validasi dan angket respon peserta didik sesuai hasil pada tahap *design*. Produk awal yang telah dikembangkan, kemudian diuji validitasnya oleh validator. Validasi perangkat pembelajaran yang dikembangkan dilakukan oleh 3 validator. Saran dan masukan dari validator dijadikan acuan untuk merevisi perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

Pada tahap *implementation*, peneliti melakukan uji coba terbatas untuk perangkat pembelajaran matematika berupa LKPD. Uji coba terbatas dilaksanakan pada 9–10 Juni 2016 kepada suatu kelompok belajar yang

terdiri dari 10 orang peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Pekanbaru yang dipilih secara acak. Pada uji coba terbatas, peneliti memilih peserta didik yang telah mempelajari materi Lingkaran. Hal ini dilakukan karena peserta didik telah mendapat pengalaman belajar Lingkaran dengan model pembelajaran yang berbeda dari yang peneliti gunakan sehingga peserta didik dapat memberi masukan yang lebih bervariasi kepada peneliti. Setelah peserta didik selesai mengerjakan LKPD, peserta didik diminta untuk mengisi angket respon peserta didik terhadap kepraktisan penggunaan LKPD secara jujur sesuai pendapat mereka masing-masing.

Pada tahap *evaluation* dilakukan analisis terhadap hasil validasi perangkat pembelajaran dan hasil angket respon peserta didik. Berikut akan dipaparkan hasil validasi oleh validator 1, 2, dan 3 secara rinci.

Tabel 4. Hasil Analisis Validasi Silabus

Angket Materi	Indikator Penilaian	No. Butir	Hasil Validasi				Rata-rata	Kategori
			V ₁	V ₂	V ₃	V ₄		
Identifikasi Pembelajaran	A. Kejelasan Identifikasi	1	5	5	5	5	4,75	Sangat Valid
		2	5	5	5	5		
	D. Kelengkapan Kejelasan Identifikasi	3	5	5	5	5	4,67	Sangat Valid
		4	5	5	5	5		
Kemampuan Kognitif	1. Kemampuan Kritis	5	5	5	5	5	4,67	Sangat Valid
		6	5	5	5	5		
Kemampuan Psikomotorik	E. Kualitas Pembelajaran	7	5	5	5	5	4,33	Sangat Valid
		8	5	5	5	5		
Kemampuan Sosial	F. Kemampuan Teknik	9	5	5	5	5	4,67	Valid
		10	5	5	5	5		
Kemampuan Kemandirian	G. Kemampuan Sosial	11	5	5	5	5	4,33	Valid
		12	5	5	5	5		
Rata-rata			4,38	4,65	4,68	4,42	Sangat Valid	

Berdasarkan rata-rata keseluruhan diperoleh $\bar{x} = 4,49$ maka hasil validasi silabus dinyatakan sangat valid.

Hasil validasi RPP dengan model penemuan terbimbing dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Validasi RPP

Aspek Materi	Indikator Penilaian	No. Butir	Hasil Validasi			Rata-rata	Kriteria
			V ₁	V ₂	V ₃		
Materi: Mula Perikanan	A. Kelengkapan Materi	1	3	0	3	4,72	Sangat Valid
		2	4	0	3		
		3	3	0	4		
		4	4	0	3		
		5	4	0	3		
		6	3	0	3		
	B. Kelengkapan Komponen RPP	7	4	0	3	4,21	Sangat Valid
		8	4	0	3		
		9	4	0	3		
		10	3	0	3		
		11	4	0	3		
		12	4	0	3		
	C. Kejelasan Algoritma Materi	13	4	0	3	4,04	Sangat Valid
		14	4	0	3		
		15	4	0	3		
		16	4	0	3		
		17	4	0	3		
		18	4	0	3		
Materi: Indikator Perikanan	D. Kejelasan Indikator Perikanan	19	4	0	3	4,17	Valid
		20	4	0	3		
		21	4	0	3		
		22	4	0	3		
	E. Kejelasan Perikanan dan Perikanan	23	4	0	3	4,17	Valid
		24	4	0	3		
		25	4	0	3		
		26	4	0	3		
	F. Kejelasan Perikanan dan Perikanan	27	4	0	3	4,17	Valid
		28	4	0	3		
		29	4	0	3		
		30	4	0	3		
G. Kejelasan Perikanan dan Perikanan	31	4	0	3	4,00	Valid	
	32	4	0	3			
	33	4	0	3			
	34	4	0	3			
Penilaian Materi	H. Kesesuaian Teknik Penilaian	35	3	0	4	4,17	Valid
		36	3	0	4		
	I. Kesesuaian Teknik Penilaian dengan Teknik Penilaian	37	4	0	3		
		38	4	0	3		
		39	4	0	3		
		40	4	0	3		
Penilaian Materi	J. Kesesuaian Materi, Alat Bantu dan Sumber Belajar dengan Teknik Penilaian	41	4	0	3	4,00	Valid
		42	4	0	3		
	K. Kesesuaian Sumber Belajar dengan Penilaian dan Evaluasi	43	3	0	4		
		44	3	0	4		
		45	3	0	4		
		46	3	0	4		
Rata-rata			5,04	4,12	4,84	4,23	Sangat Valid

Berdasarkan rata-rata keseluruhan diperoleh $\bar{x} = 4,31$ maka hasil validasi RPP

dinyatakan sangat valid. Analisis hasil validasi LKPD dengan model penemuan terbimbing dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis Validasi LKPD

Aspek Materi	Indikator Penilaian	No. Butir	Hasil Validasi			Rata-rata	Kriteria
			V ₁	V ₂	V ₃		
Kualitas Materi LKPD	A. Kesesuaian Materi dengan Tujuan Pembelajaran	1	4	0	3	4,04	Sangat Valid
		2	4	0	3		
		3	4	0	3		
	B. Kesesuaian Materi	4	4	0	3	4,33	Sangat Valid
		5	4	0	3		
		6	4	0	3		
	C. Prasyarat Materi	7	4	0	3	4,04	Sangat Valid
		8	4	0	3		
		9	4	0	3		
Kesesuaian LKPD dengan Model Pembelajaran Perikanan Terbimbing	D. Matriks Keptuhan Perikanan	10	4	0	3	4,33	Sangat Valid
		11	4	0	3		
		12	4	0	3		
		13	4	0	3		
		14	4	0	3		
Kesesuaian LKPD dengan Aspek Didaktik	E. Kesesuaian dengan Konten dan Isi	15	4	0	3	4,00	Valid
		16	4	0	3		
		17	4	0	3		
Kesesuaian LKPD dengan Aspek Didaktik	F. Kejelasan yang mengantar peserta didik	18	4	0	3	4,33	Valid
		19	4	0	3		
		20	4	0	3		
		21	4	0	3		
Kesesuaian LKPD dengan Aspek Didaktik	G. Kejelasan Perikanan dan Perikanan	22	4	0	3	4,33	Valid
		23	4	0	3		
		24	4	0	3		
		25	4	0	3		
Kesesuaian LKPD dengan Aspek Didaktik	H. Kejelasan Perikanan dan Perikanan	26	4	0	3	4,33	Valid
		27	4	0	3		
		28	4	0	3		
		29	4	0	3		
Kesesuaian LKPD dengan Aspek Didaktik	I. Kejelasan Perikanan dan Perikanan	30	4	0	3	4,33	Valid
		31	4	0	3		
		32	4	0	3		
		33	4	0	3		
Aspek Teknik	J. Kejelasan Perikanan dan Perikanan	34	4	0	3	4,30	Valid
		35	4	0	3		
		36	4	0	3		
		37	4	0	3		
		38	4	0	3		
Rata-rata			4,89	4,38	4,28	4,23	Sangat Valid

Berdasarkan rata-rata keseluruhan diperoleh $\bar{x} = 4,22$ maka hasil validasi LKPD dinyatakan sangat valid. LKPD yang dikembangkan dinilai telah memenuhi syarat-syarat pengembangan LKPD menurut Darmojo dan Kaligis (dalam Das Salirawati, 2012) yaitu harus memenuhi syarat didaktik, syarat konstruksi dan syarat teknis. Syarat didaktik mengatur tentang penggunaan LKPD yang bersifat universal dimana peserta didik yang

kemampuannya diatas maupun dibawah rata-rata dapat menggunakan LKPD dengan baik. Syarat konstruksi adalah syarat-syarat yang berkenaan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosakata, tingkat kesukaran dan kejelasan, yang pada hakekatnya harus tepat gunadalam arti dapat dimengerti oleh peserta didik. Syarat teknis menekankan pada penyajian LKPD yaitu berupa tulisan, gambar dan penampilan. Validator menilai kesesuaian LKPD dengan syarat didaktik memperoleh rata-rata sebesar 3,92 dengan kriteria valid; syarat konstruksi sebesar 4,24 dengan kriteria sangat valid; dan syarat teknis sebesar 4,06 dengan kriteria valid.

Analisis hasil angket respon peserta didik terhadap kepraktisan penggunaan LKPD dapat dilihat pada tabel 7 berikut

No-	Pernyataan										Jumlah	Persentase	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Sangat Praktis
2.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	Praktis
3.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	Sangat Praktis
4.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Sangat Praktis
5.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	Sangat Praktis
6.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Sangat Praktis
7.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	Praktis
8.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Sangat Praktis
9.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Sangat Praktis
10.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Sangat Praktis
11.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Sangat Praktis
12.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Sangat Praktis
13.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	Sangat Praktis
14.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Sangat Praktis
15.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Sangat Praktis

Dari hasil angket respon peserta didik yang telah dianalisis, diperoleh rata-rata jumlah nilai angket adalah 4,87 dengan besar persentasenya yaitu 97%. Berdasarkan kriteria kepraktisan angket respon peserta didik, menunjukkan bahwa LKPD sangat praktis. Peserta didik menyatakan bahwa mereka dapat menggunakan LKPD dengan baik sebab LKPD mudah dipelajari dan tampilannya menarik sehingga meningkatkan motivasi mereka dalam belajar. Selain itu, pembelajaran dengan menggunakan LKPD melatih mereka untuk menemukan sendiri rumus dan hubungan-hubungan yang terdapat pada materi Lingkaran.

Berdasarkan analisis hasil validasi dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran matematika berbasis Kurikulum 2013 berupa silabus, RPP dan LKPD pada materi Bangun ruang sisi datar dan lingkaran dengan model berbasis masalah sudah memenuhi aspek kevalidan dan berdasarkan angket respon peserta didik terhadap kepraktisan penggunaan LKPD dinyatakan bahwa LKPD sudah praktis untuk digunakan dalam pembelajaran matematika pada materi Lingkaran.

PENUTUP

Penelitian pengembangan ini telah menghasilkan suatu produk berupa perangkat pembelajaran matematika berupa silabus, RPP, dan LKPD berbasis Kurikulum 2013 pada materi Lingkaran yang menggunakan model

penemuan terbimbing untuk peserta didik kelas VIII SMP/MTs. Perangkat pembelajaran ini dinilai telah valid setelah melalui proses validasi oleh para ahli dan uji coba terbatas untuk melihat tingkat praktikalitas LKPD.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang berhubungan dengan penelitian pengembangan ini. Rekomendasi ini ditujukan kepada guru dan peneliti berikutnya yang berkeinginan untuk melakukan penelitian yang sama.

1. Pengembangan LKPD pada materi Lingkaran dengan menerapkan langkah-langkah pada model berbasis masalah dapat dilanjutkan. LKPD yang dikembangkan bisa digunakan dalam ujicoba yang lebih besar agar diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.
2. Bagi pembaca yang tertarik dengan penelitian ini, dapat mengembangkan perangkat pembelajaran matematika dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah pada materi pelajaran yang lain.
3. Produk dari penelitian ini telah memenuhi kriteria unsur validitas dan praktikalitas sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif perangkat pembelajaran untuk digunakan guru dalam proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Das Salirawati. 2012. *Penyusunan dan Kegunaan LKS dalam Proses Pembelajaran*. Diunduh dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/das-salirawati-msi-dr/19penyusunan-dan-kegunaan-lks.pdf>. Diakses pada tanggal: 28Februari 2016.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Gava Media. Yogyakarta.
- Daryanto dan Aris Dwicahyono. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*. Gava Media. Yogyakarta.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Depdiknas. 2010. *Juknis Pengembangan Bahan Ajar SMA*. Direktorat Pembinaan SMA. Jakarta.
- Eko Putro Widoyoko. 2011. *Evaluasi Program Pembelajaran (Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik)*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Endang Mulyatiningsih. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Kemendikbud. 2014. *Salinan Lampiran II Permendikbud No. 58 Tentang Struktur Kurikulum Mata Pelajaran Matematika Tingkat SMP/Mts*. Kemendikbud. Jakarta.
- Rosmawati. 2009. *Perkembangan Peserta Didik*. Cendikia Insani. Pekanbaru.

Sa'dun Akbar. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Setiawan. 2008. *Strategi pembelajaran matematika SMA*. Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kerja Kependidikan Matematik. Yogyakarta